

**KONTRIBUSI PERSEPSI SISWA TENTANG SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN DAN CARA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS 2 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2
KOTA PARIAMAN**

TESIS



**Oleh:
NOFIANDRI
NIM. 52074**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Agamuddin, M.Ed.

Dr. Wakhinuddin, M.Pd

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
KONSENTRASI PENDIDIKAN KEJURUAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRACT

Nofriandri. 2011. The Contribution of Student's Perception on SMK and the Learning Techniques toward the Student's Achievement of SMK N 2 Pariaman. Thesis. Graduate Program. State University of Padang.

Based on a field observation and experience at SMKN 2 Pariaman, it was found that the students' learning achievement were not as expected. Several factors were caused the learning achievement, such student's perception on the vocational education and the technique used by the students. This research were aimed at the finding out the contribution of the two factors on the students' achievement.

Three hypotheses were proposed to be tested. They were: there was a contribution of the students' perception on vocational education and learning techniques used by the students, individually or simultaneously. The sample was 101 students who were stratified randomly techniques selected from a population of 404 students. A Likert scale questionnaire was developed which validity and reliability has been tested.

Based on the data analysis, the findings of this research were: (1) there is a significant contribution of the student's perception on SMK on the students achievement. (2) there is a significant contribution of the learning technique used by the students on the students' achievement. (3) simultaneously, there is a significant contribution of the students' perception on the SMK and the learning technique toward the learning achievement. In conclusion, the students' achievement can be improved through the two variables. It can be suggested that more attention should be paid by headmaster through activities and staff development programs at the SMKN 2 Pariaman.

ABSTRAK

Nofiandri, 2011. Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Sekolah Menengah Kejuruan dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pariaman, Tesis. Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan hasil pra-survey ternyata hasil belajar siswa kelas 2 SMK Negeri 2 Pariaman masih rendah. Hasil belajar siswa ditentukan oleh banyak faktor, di antaranya adalah persepsi siswa tentang Sekolah Menengah Kejuruan dan cara belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan besarnya kontribusi persepsi siswa tentang Sekolah Menengah Kejuruan dan cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas 2 SMK Negeri 2 Pariaman. Tiga hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yaitu: (1) persepsi siswa tentang Sekolah Menengah Kejuruan berkontribusi terhadap hasil belajar, (2) cara belajar berkontribusi terhadap hasil belajar, (3) persepsi siswa tentang Sekolah Menengah Kejuruan dan cara belajar secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 2 SMK Negeri 2 Pariaman berjumlah 404 orang, dan sampel sebanyak 101 orang diambil dengan menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*. Instrumen yang digunakan untuk pengumpul data adalah angket model skala Likert yang telah diuji kesahihan dan keandalannya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) persepsi siswa tentang Sekolah Menengah Kejuruan berkontribusi secara signifikan setara 11,6% terhadap hasil belajar, (2) cara belajar berkontribusi secara signifikan setara 12,3% terhadap hasil belajar, dan (3) persepsi siswa tentang Sekolah Menengah Kejuruan dan cara belajar secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan setara 12,5% terhadap hasil belajar.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang Sekolah Menengah Kejuruan dan cara belajar adalah dua faktor penting yang berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas 2 SMK Negeri 2 Pariaman. Oleh karena itu, disarankan kepada pihak-pihak yang terkait untuk dapat memperhatikan kedua faktor ini agar hasil belajar siswa kelas 2 SMK Negeri 2 Pariaman meningkat.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **"Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Sekolah Menengah Kejuruan dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Pariaman"**. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di PerguruanTinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2011

Saya yang menyatakan

NOFIANDRI
NIM.52074

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis aturkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Sekolah Menengah Kejuruan dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Pariaman".

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Teknologi Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Kejuruan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tesis ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Agamuddin, M.Ed. dan Dr. Wakhinuddin, M.Pd, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Prof. H. Jalius Jama, M.Ed., Ph.D., Dr. Ridwan, M.Sc.Ed., dan Prof. Dr. Gusril, M.Pd., selaku kontributor.
3. Kesbangpol Kota Pariaman yang telah memberi izin penulis untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Kota Pariaman.
4. Kepala SMK Negeri 2 Kota Pariaman yang telah memberi izin kepada penulis untuk meneliti.
5. Siswa kelas 2 SMK Negeri 2 Kota Pariaman yang telah membantu dalam mengisi angket.
6. Istri tercinta Laila, A.Md. Keb., SST., SKM., beserta anak-anakku Hanifah Nofila, Muhammad Farhan, Zahra Nofila, Rahmah Nofila, yang telah memberi semangat dalam penyelesaian tesis ini.
7. Teman-teman seperjuangan, dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga semua bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan dengan keikhlasan dan ketulusan hati menjadi amal ibadah dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Akhirnya penulis menyampaikan harapan semoga tesis yang disusun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin ya robbal 'alamin.

Padang, Mei 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	11
 BAB II KAJIAN TEORI	 12
A. Landasan Teori	12
1. Hakekat dan Pengertian Pendidikan Kejuruan	12
2. Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan.....	16
3. Persepsi Siswa Tentang Sekolah Menengah Kejuruan	19
4. Cara Belajar	25
B. Penelitian Yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis.....	34

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	35
	A. Metode Penelitian	35
	B. Tempat dan Waktu	35
	C. Populasi dan Sampel	35
	D. Definisi Operasional	37
	E. Pengembangan Instrumen Penelitian	38
	F. Teknik Pengumpulan Data	41
	G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN	44
	A. Deskripsi Data	44
	B. Pengujian Persyaratan	48
	C. Pengujian Hipotesis.....	53
	D. Pembahasan	58
	E. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	65
	A. Kesimpulan	65
	B. Implikasi.....	65
	C. Saran	67
	DAFTAR RUJUKAN	68
	LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-Rata Nilai Ujian Nasional	9
2. Klasifikasi Hasil Belajar	17
3. Sebaran Populasi Penelitian	36
4. Penyebaran Sampel	36
5. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba	39
6. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar (Y)	44
7. Distribusi Frekuensi Data Persepsi Siswa Tentang SMK (X_1)	46
8. Distribusi Frekuensi Data Cara Belajar (X_2)	47
9. Rangkuman Analisis Uji Normalitas	49
10. Rangkuman Uji Linearitas antara Y dan X_1	50
11. Rangkuman Uji Linearitas antara Y dan X_1	51
12. Rangkuman Analisis Uji Independensi.....	52
13. Hasil Analisis Korelasi Sederhana antara Variabel X_1 dengan Y Model Summary.....	53
14. Hasil Analisis Regresi Sederhana antara Variabel X_1 dengan Y Memakai Tabel Coefficients.....	53
15. Hasil Analisis Korelasi sederhana antara Variabel X_2 dengan Y Model Summary.....	55
16. Hasil Analisis Regresi Sederhana antara Variabel X_2 dengan Y Memakai Tabel Coefficients.....	55
17. Hasil Analisis Korelasi Ganda antara Variabel X_1 dan X_2 dengan Y Model Summary	56
18. Hasil Analisis Regresi Ganda antara Variabel X_1 dan X_2 dengan Y Memakai Tabel Coefficients	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	34
2. Histogram Hasil Belajar	45
3. Histogram Persepsi Siswa Tentang SMK (X_1)	47
4. Histogram Cara Belajar (X_2)	49
5. Garis Regresi Variabel X_1 dengan Y	50
6. Garis Regresi Variabel X_2 dengan Y	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian	70
2. Sebaran Data Hasil Uji Coba Penelitian	78
3. Hasil Analisis Uji Coba Validitas dan Reliabiliti	80
4. Angket Penelitian	91
5. Sebaran Data Hasil Penelitian.....	99
6. Deskripsi Data	105
7. Uji Normalitas, Uji Lineritas GarisRegresi, Uji Independensi antar Variabel Bebas	114
8. Korelasi dan Regresi Sederhana Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y	118
9. Korelasi dan Regresi GandaVariabel X_1 , dan X_2 Terhadap Y	120
10. Surat Izin Penelitian	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tantangan pada era globalisasi diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkompetensi dengan sumber daya dari negeri lain. Adalah sangat tepat bila perhatian dan prioritas diberikan kepada sektor pendidikan. Kemajuan lembaga pendidikan merupakan bagian penting dari sistem pendidikan nasional yang menduduki posisi strategis dalam mewujudkan komitmen mencerdaskan kehidupan bangsa. Proses pembelajaran akan memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap profesi yang dapat memenuhi lapangan kerja tingkat menengah.

Ketercapaian tujuan pembelajaran dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu aspek proses dan aspek hasil yang dicapai. Nana Sudjana (2004) menjelaskan bahwa dari aspek proses menekankan kepada pengajaran sebagai suatu proses haruslah merupakan interaksi dinamis, sehingga peserta didik sebagai subjek yang belajar mampu mengembangkan potensinya melalui cara belajar dan tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara efektif. Dari aspek hasil atau produk menekankan tingkat penguasaan tujuan oleh siswa baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Hakekat belajar adalah suatu proses, dimana dalam proses tersebut terjadi berbagai bentuk interaksi antara komponen-komponen yang ada seperti guru dan siswa. Tujuan dari interaksi tersebut dikembangkan atau dicapai dalam pendidikan formal maupun non formal, setidaknya diarahkan pada tiga sasaran yaitu kognitif,

afektif, dan psikomotor. Ketiga sasaran itu merupakan totalitas yang akan dicapai secara integral, artinya ketiga tujuan itu harus dicapai secara bersamaan dan tidak terpisah-pisah. Totalitas ataupun akumulasi itulah yang akhirnya akan melahirkan manusia-manusia seutuhnya baik dari segi fisik maupun mental spiritual.

Tujuan dan keberhasilan pendidikan ditentukan oleh seberapa besar kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran serta kemampuan peserta didik dalam memperoleh nilai (angka) dari suatu evaluasi yang diberikan, namun demikian hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh subjek dan objek pendidikan, akan tetapi banyak faktor yang dapat menentukan hasil belajar siswa, diantaranya tujuan, kurikulum, metode, sarana dan prasarana, lingkungan belajar, cara belajar siswa, minat, dan motivasi belajar siswa. Komponen-komponen tersebut akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar jika difungsikan secara integral dan sistematis.

Tinjauan singkat tentang hakikat diatas, mengandung beberapa aplikasi diantaranya: (1) Pendidikan selalu melibatkan adanya interaksi sosial budaya antara peserta didik disatu pihak dan pendidik dilain pihak yang bekerja sama untuk mencapai satu tujuan yang diharapkan. (2) Sebagai upaya yang dilakukan secara sadar, dalam pendidikan selalu terkandung pesan (tujuan dan bahan) yang dijadikan acuan proses atau cara yang ditempuh, situasi, lingkungan dimana proses itu berlangsung serta cara untuk mengetahui seberapa pesan yang dimaksud sudah terwujud dalam diri peserta didik (3) Untuk memungkinkan tercapainya tujuan yang diharapkan, pendidikan perlu diharapkan, pendidikan perlu diarahkan pada pengembangan seluruh dimensi kepribadian yang meliputi

dimensi kognitif, psikomotor, afektif/moral maupun social (*all human powers*) (4) mengacu pada misi yang diembannya, pendidikan dapat ditinjau dari aspek mikro (kegiatan/interaksi peserta didik dan pendidik) maupun aspek makro (dalam konteks efektifitas dan efisien) (5) Pendidikan itu mencakup baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal (keluarga dan masyarakat) yang berlangsung sepanjang hidup dan dengan makna yang lebih luas dari pada sekedar pengajaran (6) Pendidikan itu pada dasarnya mengandung unsur kiat (seni/art) di satu pihak dan unsur rekayasa (teknologi/behavior engineering) di lain pihak.

Sekolah adalah tempat berlangsungnya pendidikan dalam pembentukan manusia-manusia yang terdidik. Untuk itu pengelolaan dari suatu sekolah diperlukan managerial yang baik. Sebagus apapun kondisi sekolah serta mempunyai sarana-prasarana yang cukup, akan tetapi pengelolaan yang kurang sempurna, tidak juga akan menghasilkan tujuan yang diharapkan. Apalagi asumsi ditengah masyarakat saat ini memandang bahwa sekolah-sekolah belum mampu untuk menghasilkan manusia-manusia yang produktif, lulusan sekolah khususnya sekolah kejuruan masih saja belum mampu memenuhi harapan dunia industri atau dunia usaha. Hal ini tercermin dari ketidakmampuan mereka merebut peluang kerja, karena mereka sangat jauh dari misi kepemilikan, penguasaan, sumber daya sekolah kejuruan. Kecemasan masyarakat terhadap Sekolah Kejuruan bukanlah wacana yang dianggap biasa saja, akan tetapi perlu disimak dan dianalisa lebih-lebih bagi praktisi pendidikan.

Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan dewasa ini dan khususnya Sekolah Menengah Kejuruan menyangkut hasil belajar siswa, Hasil

belajar yang dimaksud tentunya hasil belajar yang benar-benar menunjukkan kemampuan siswa sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Hal ini berkaitan dengan program studi atau penjurusan yang ada. Kemampuan biasanya diukur berdasarkan nilai yang dicapai siswa melalui penilaian (evaluasi) yang dilaksanakan oleh guru.

Hasil belajar siswa mendapat perhatian serius baik dari pemerintah, para praktisi pendidikan maupun *stakeholder* dan juga masyarakat banyak. Ketidakberhasilan pendidikan di Indonesia terutama menyangkut dengan hasil belajar paling tidak dipengaruhi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berkenaan dengan faktor internal ada beberapa masalah yang dihadapi yaitu: (1) kurikulum yang diajarkan kepada siswa terlalu tinggi, sehingga siswa dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya belum mampu memahami materi yang diajarkan. Kurikulum yang dirancang kurang disesuaikan dan kurang menyentuh dengan kebutuhan siswa, implementasi dari kurikulum tidak dijalankan secara konsisten dan juga tidak ditopang oleh infrastruktur yang kuat serta sistim yang baik, (2) metode mengajar yang dipakai oleh pendidik kurang maksimal, karena sarana dan prasarana yang tidak lengkap, sehingga kondisi ini masih memungkinkan siswa kehilangan semangat untuk belajar, bahkan ada sebagian pendidik yang kurang peduli terhadap kreatifitas siswa. (3) rendahnya efektifitas proses belajar mengajar (4) kurangnya sarana dan prasarana (5) rendahnya mutu pendidikan (6) entri peserta didik, berasal dari berbagai latar belakang dan pengalaman yang berbeda-beda bahkan pengalaman sebelumnya hampir tak punya hubungan dengan pendidikan yang dilaluinya, sedangkan faktor

eksternalnya adalah belum optimalnya peran orang tua dan masyarakat serta pemerintah dalam membangun pendidikan yang berkualitas. (Tilaar, 1993).

Fenomena di atas, perlu segera disikapi dan dicarikan jalan keluarnya, karena apabila tidak segera dicarikan solusi yang tepat, maka kualitas dan kuantitas tamatan SMK semakin mengalami penurunan. Selain itu peningkatan persepsi siswa tentang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mendesak untuk dilaksanakan, diharapkan dari peningkatan persepsi kearah yang lebih positif tentang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Persepsi ini bisa diartikan sebagai pendapat, penilaian, pandangan langsung tentang lingkungan praktek-praktek belajar khususnya dan umumnya pendidikan yang dialami oleh siswa melalui indra atau system konseptualnya.

Berkaitan dengan belajar, bahwa seseorang yang memiliki persepsi yang positif akan melahirkan cara belajar yang baik pula dan diduga selalu berusaha untuk mencapai prestasi belajar yang terbaik. Cara belajar sangat dipengaruhi oleh aspek-aspek kepribadian seseorang (aspek internal dan eksternal) yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada aspek kognitif mencakup pengetahuan dan kemahiran intelektual, hasil belajar dapat dilihat dari perolehan nilai Ujian Akhir Nasional (UAN), nilai rapor, serta sertifikasi kompetensi keahlian. Dalam hal ini fenomena pembahasan akan difokuskan pada kontribusi persepsi siswa atau peserta didik tentang pendidikan kejuruan (SMK)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah suatu lembaga atau institusi pendidikan kejuruan setingkat dengan sekolah lanjutan atas. Ditinjau dari segi

orientasinya, maka SMK ini hanya berorientasi kepada suatu keahlian. Sedangkan menurut fungsinya, mempunyai kapasitas yang sama dengan SMU.

SMKN 2 Kota Pariaman adalah salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang dalam operasionalnya selalu mengedepankan aspek-aspek yang berkaitan dengan pencapaian kemampuan. Sekaitan dengan sekolah yang penulis teliti hal ini tampaknya aspek-aspek tersebut selalu diprioritaskan dan dipacu untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun bidang keterampilan yang ada di sekolah itu meliputi: jurusan akuntansi, jurusan penjualan/perdagangan dan jurusan sekretaris, Jurusan Usaha Jasa Pariwisata, Teknologi Infomatika Komputer. Jurusan-jurusan tersebut dirancang dan disesuaikan dengan program sekolah kejuruan yang diemban sekolah, yakni mengarah pada suatu kemampuan atau keahlian dalam bidang sekolah kejuruan bisnis manajemen dan sekarang ini SMKN 2 Kota Pariaman adalah satu-satunya sekolah rintisan berstandar Internasional

Akan tetapi melihat dari hasil belajar siswa SMKN 2 Kota Pariaman tahun pembelajaran 2008/2009 dibandingkan dengan tahun pembelajaran sebelumnya menggambarkan bahwa tingkat keberhasilan hasil belajarnya terjadi penurunan yang cukup berarti. Setiap siswa berkeinginan untuk berhasil dalam belajar, Keberhasilan dalam belajar akan menjadi kebanggaan tersendiri bagi dirinya, orang tua dan masyarakat sekitarnya, salah satu indikator keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan mendapatkan hasil belajar yang baik. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran akan tercermin dari hasil belajar yang dicapai siswa, semakin baik

guru dalam melaksanakan proses pembelajaran maka semakin baik hasil belajar siswa, sebaliknya semakin kurang baik guru dalam melaksanakan proses pembelajaran maka semakin rendah hasil belajar siswa.

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Ujian Nasional 2009/2010

Tahun	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Matematika	Teori Produktif
2009/2010	6,01	6,01	6,36	6,57
2008/2009	7,00	7,00	6,97	6,70

Sumber: Dokumen SMK Negeri 2 Kota Pariaman (2010)

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh gambaran bahwa nilai rata-rata bahasa indonesia, bahasa inggris, matematika, teori produktif rendah ditahun 2009/2010, bila dibandingkan dengan tahun 2008/2009. Ini diduga ada kemungkinan proses pembelajaran menurun.

Studi awal yang peneliti lakukan di sekolah tersebut, menunjukkan beberapa indikasi positif diduga menyebabkan kurang berkualitasnya hasil belajar yaitu: (1) menyangkut dengan persepsi siswa terhadap sekolah tersebut. Berdasarkan data yang ada bahwa siswa-siswa yang masuk di SMKN 2 Kota Pariaman mempunyai latar belakang pendidikan yang bervariasi ada yang berasal SMP dan ada juga yang berlatar belakang MTs. Disamping itu ada yang menjadi pilihan pertama dari SMK dan ada juga menjadi pilihan kedua dari pemilihan sekolah yang akan dimasuki, (2) pada saat berpraktek pembinaan dan bimbingan yang dilakukan belum secara professional. Padahal guru-guru tersebut telah ahli/profesional dalam bidangnya, (3) dan dialog peneliti dengan beberapa orang siswa SMK Negeri 2 Kota Pariaman menyangkut dengan cara belajar mereka sangat variatif dan kurang terpola, (4) motivasi yang diberikan guru kepada siswa

dirasakan belum memberi semangat yang maksimal serta kurang mampu menumbuhkan kreatifitas yang berguna.

Berdasarkan uraian di atas, menurut peneliti permasalahan tersebut sangat penting untuk dikaji lebih lanjut, agar dapat ditemukan pemikiran yang berguna dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama terhadap sekolah-sekolah kejuruan yang sama. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas 2 SMK Negeri 2 Kota Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan mengenai hasil belajar di atas, terdapat banyak faktor yang diduga berkontribusi terhadap hasil belajar. Secara umum hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Dalam hal ini faktor internal adalah suatu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Menyangkut dengan kondisi siswa seperti: (1) persepsi siswa tentang pendidikan kejuruan (SMK), (2) cara belajar, (3) minat dan motivasi belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah suatu faktor yang berasal dari luar diri siswa dalam Berdasarkan identifikasi masalah di atas, menyangkut hasil belajar ditentukan banyak faktor yang berkontribusi. Masalah yang diteliti dibatasi pada dua variabel yaitu: Persepsi siswa tentang pendidikan kejuruan dan cara belajar. Variabel pertama persepsi siswa sebagai faktor internal, dalam penulisan ini didasarkan atas pemikiran adalah bahwa persepsi yang baik akan melahirkan suatu apresiasi (penghargaan) yang baik, dengan apresiasi yang baik dan tinggi itu akan terbentuk suatu sikap yang sungguh-sungguh untuk melakukan kegiatan dalam belajar. Sebaliknya persepsi

yang negatif akan melahirkan apresiasi yang negatif pula, sehingga dalam melakukan sesuatu tidak didorong oleh motivasi dan semangat yang tinggi.

Sementara itu variabel cara belajar juga tergolong ke dalam faktor internal yang berkontribusi terhadap hasil belajar. Perbedaan cara belajar yang dilakukan oleh masing-masing siswa diduga juga dapat berkontribusi terhadap hasil belajarnya. Dengan demikian, persepsi siswa tentang pendidikan kejuruan maupun cara belajar, keduanya diduga berkontribusi dalam hasil belajar. hal ini dapat dilihat dari: (1) metode yang digunakan guru dalam mengajar, (2) sarana dan prasarana, (3) lingkungan dalam belajar, dan (4) materi yang diajarkan. Dalam penulisan ini diduga faktor internal yaitu tentang persepsi siswa tentang sekolah menengah kejuruan dan cara belajar siswa dapat berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas 2 SMK Negeri 2 Kota Pariaman.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, menyangkut hasil belajar ditentukan banyak faktor yang berkontribusi. Masalah yang diteliti dibatasi pada dua variabel yaitu: Persepsi siswa tentang sekolah menengah kejuruan dan cara belajar. Variabel pertama persepsi siswa tentang sekolah menengah kejuruan sebagai faktor internal, dalam penulisan ini didasarkan atas pemikiran adalah bahwa persepsi yang baik akan melahirkan suatu apresiasi (penghargaan) yang baik, dengan apresiasi yang baik dan tinggi itu akan terbentuk suatu sikap yang sungguh-sungguh untuk melakukan kegiatan dalam belajar. Sebaliknya persepsi yang negatif akan melahirkan apresiasi yang negatif pula, sehingga

dalam melakukan sesuatu tidak didorong oleh motivasi dan semangat yang tinggi.

Sementara itu variabel cara belajar juga tergolong ke dalam faktor internal yang berkontribusi terhadap hasil belajar. Perbedaan cara belajar yang dilakukan oleh masing-masing siswa diduga juga dapat berkontribusi terhadap hasil belajar. Dengan demikian, persepsi siswa tentang pendidikan kejuruan maupun cara belajar, keduanya diduga berkontribusi dalam hasil belajar.

D. Perumusan Masalah

Perumusan Masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat kontribusi persepsi siswa tentang Sekolah Menengah Kejuruan terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Kota Pariaman?
2. Apakah terdapat kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Kota Pariaman?
3. Apakah terdapat kontribusi persepsi siswa tentang Sekolah Menengah Kejuruan dan cara belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Kota Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan:

1. Kontribusi persepsi siswa tentang Sekolah Menengah Kejuruan terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Kota Pariaman.

2. Kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Kota Pariaman.
3. Kontribusi Persepsi siswa tentang Sekolah Menengah Kejuruan dan cara belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Kota Pariaman.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna:

1. Bagi Kepala sekolah dan guru SMK Negeri 2 Kota Pariaman diharapkan dapat menambah masukan bagi penentu kebijaksanaan untuk mempertahankan kualitas yang telah ada dan untuk lebih meningkatkannya. Bagi guru supaya informasi dari hasil penulisan ini dapat lebih meningkatkan profesionalismenya dalam mendidik.
2. Bagi para pengambil kebijakan di Dinas Pendidikan, informasi dan penelitian ini dapat memberikan masukan dalam mengambil keputusan.
3. Bagi Penulis, sebagai acuan untuk penulisan yang relevan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontribusi Persepsi siswa tentang Sekolah Menengah Kejuruan terhadap hasil belajar siswa memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang Sekolah Menengah Kejuruan maka akan semakin baik hasil belajar siswa.
2. Cara belajar memberi kontribusi terhadap hasil belajar siswa, faktor cara belajar berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar. Artinya cara belajar memberi sumbangan dalam peningkatan hasil belajar siswa.
3. Persepsi siswa tentang Pendidikan Kejuruan dan cara belajar memberi kontribusi secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Pariaman termasuk dalam kategori baik. Ini berarti Persepsi siswa tentang Sekolah Menengah Kejuruan dan cara belajar merupakan prediktor terhadap hasil belajar siswa.

B. Implikasi

Penelitian ini menemukan bahwa semua variabel prediktor yang diteliti yakni Persepsi siswa tentang Sekolah Menengah Kejuruan dan cara belajar, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu perlu lebih

diperhatikan variabel prediktor ini dengan cara meningkatkan kompetensi guru dan memberikan *life skill* kepada siswa dan memberikan keterampilan belajar yang bersifat praktis agar hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Pariaman dapat lebih Baik.

Kecilnya kontribusinya yang diberikan oleh variabel cara belajar dibanding dengan variabel Persepsi siswa tentang Sekolah Menengah Kejuruan berimplikasi bahwa dalam belajar siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar sehingga dikhawatirkan tugas-tugas yang diberikan guru kepada mereka tidak dapat diselesaikan dengan baik, sehingga akan berimplikasi pada hasil belajar mereka, karena hasil belajar sangat tergantung dari sejauh mana siswa mampu menerapkan cara belajar yang baik.

Begitu juga dengan persepsi siswa tentang Sekolah Menengah Kejuruan, persepsi negatif yang timbul pada diri siswa menyebabkan kurang percaya diri dan berimplikasi buruk pada semangat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas sehingga mengganggu proses pembelajaran, dan jika proses pembelajaran terganggu maka siswa tidak mampu belajar secara optimal dan pada akhirnya menyebabkan kompetensi mereka rendah.

Temuan penelitian ini juga berimplikasi bahwa jika Persepsi siswa tentang Sekolah Menengah Kejuruan dan cara belajar tidak diperhatikan oleh guru dan pihak-pihak terkait dengan baik maka dikhawatirkan citra Sekolah Menengah Kejuruan akan semakin tidak baik di mata masyarakat pada umumnya.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan implikasi penelitian di atas, maka disarankan kepada:

1. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Pariaman dan guru agar terus memberikan pengarahan dan bimbingan kepada siswa untuk meningkatkan cara belajar yang baik dengan memberikan latihan-latihan yang teratur bagaimana cara belajar yang baik sehingga siswa mampu dan sukses dalam menempuh pendidikan pada sekolah kejuruan untuk bekal kehidupannya.
2. Kepala Dinas dan unsur pimpinan lainnya untuk dapat lebih memberikan perhatian yang lebih besar kepada Sekolah Menengah Kejuruan dengan cara membina guru-guru menjadi guru yang profesional melalui pelatihan, seminar dan mengirim para guru untuk menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan melakukan pembinaan melalui dunia usaha sehingga persepsi siswa menjadi lebih baik terhadap Sekolah Menengah Kejuruan.
3. Peneliti dan peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti faktor-faktor lain yang berkaitan dengan hasil belajar siswa yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, J. 2003. "Kontribusi Sikap dan Cara Belajar terhadap Kemampuan Pratikum Elektronika Analog Mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNP". Tesis yang tidak diterbitkan.
- Aljufri B. Syarif. 1998. Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum FPTK IKIP Padang dalam Menghadapi Era Persaingan Global. Disampaikan pada Seminar Kurikulum FPTK IKIP Padang tanggal 27 Juli 1998.
- Bloom, B.S. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives*, New York: David Mackay.
- Cochran, W.G. 1977. *Sampling Techniques, and Edition*. New York: Jhon Willey and Sons Inc.
- Dasrul. 2001. "Kontribusi Tentang Persepsi dan Masa Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Padang". Tesis yang tidak diterbitkan.
- Davies, Ivor, K. 1991. *Pengelolaan Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1999. *Kurikulum SMK Edisi 1999*. Jakarta: Dikmenjur.
- Depdiknas. 2000. *Kerangka Dasar Sistem Pelaksanaan Pendidikan Menengah Kejuruan*. Jakarta.
- _____. 2003. *Kurikulum LIK 2004*. Jakarta: Dikmenjur.
- _____. 2004. *Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Dikmenjur.
- De Porter, Bobbi & Hernacki, Mike. 2000. *Quantum Learnig*, Terjemahan Alwiyah Abdurrahman. Bandung: KAIFA.
- _____. 2000. *Quantum Teaching*. Terjemahan Ary Nilandari. Bandung: KAIFA.
- Gagne, Robert, M Dan Leslie, J Briggs. 1977. *Principles of Instructional Design*. New York: Holt Rinehart and Winston.
- Gay, L. R and Air Asian. 2000. *Education Research, Competencies for analysis & Application*. Columbus. Ohio: Charles E. Merrill Publishing Company.
- H.A.R Tilaar. 1993. *Kekuasaan dan Pendidikan. Suatu Tinjauan dari Perspektif Studi Kultur*. Magelang: Indonesiatera.